

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, Teknologi Informasi dan Komunikasi semakin canggih dan berkembang pesat. Hampir seluruh kegiatan kehidupan manusia ditopang dengan adanya kemajuan teknologi. Teknologi yang berada ditengah-tengah masyarakat seolah-olah menjadi makanan pokok yang tidak bisa dihindari lagi. Hampir semua akses kehidupan baik dari pekerjaan, sekolah, sosial, maupun ekonomi dapat di akses melalui teknologi yang berkembang di masyarakat.

Teknologi merupakan bagian pemersatu (integral) dalam setiap kebudayaan yang makin maju. Sehingga suatu budaya yang maju maka maju pula teknologinya. Teknologi yang maju ini berawal dari internet yang zaman kemerdekaan terdahulu belum ada. Berawal dari internet ini munculnya *web* yang menghilangkan batasan waktu dan tempat untuk berkomunikasi dengan siapapun. Dengan adanya internet ini, informasi yang tadinya sulit di dapat menjadi lebih mudah dicari dengan cepat dan mudah.

Dari berbagai fasilitas internet seperti *web* dan sebagainya akan menimbulkan bermunculannya situs-situs atau jejaring sosial dalam internet. Salah satu jejaring sosial yang muncul dan menjadi suatu fenomena yang baru di masyarakat modern ini khususnya di kalangan remaja adalah *Facebook*.

Facebook diluncurkan pertama kali pada tanggal 4 Februari 2004 oleh Mark Zukerberg sebagai media interaktif bagi para mahasiswa Harvard sampai sekarang.¹ Pendiri jejaring sosial yang diminati yaitu *Facebook* ini adalah seorang mahasiswa yang usil di Harvard *University* yang bernama Mark Zuckerberg di usia 24 tahun yang ditetapkan sebagai milyader termuda di dunia.²

¹ Yuniardi Syukur, *Facebook: Sebelah Surga dan Sebelah Neraka*, Jogjakarta: Diva Press, 2009, h. 18.

² Desy Arisandy, *Facebook*, Jogjakarta: Gara Ilmu, 2009, h. 28-29.

Sejak *Facebook* diluncurkan tahun 2004 sampai sekarang, *Facebook* masih menjadi suatu situs atau jejaring sosial yang sangat digemari dan diminati para pencinta dunia maya mengalahkan situs-situs lainya seperti *Friendster*.

Seiring dengan berjalannya waktu *Facebook* banyak mengundang pro dan kontra di masyarakat. Ada yang berpendapat bahwa *Facebook* itu bermanfaat baik untuk ajang silaturahmi dan berkomunikasi jarak jauh yang lebih leluasa dibandingkan dengan alat komunikasi lain seperti handphone, dapat menambah wawasan, dan ada juga yang berpendapat bahwa *Facebook* menjerumuskan ke hal negatif, seperti kasus pernikahan pria dengan pria yang menyamar sebagai wanita yang bermula dari *Facebook*, penipuan, dan dapat mengakibatkan penyimpangan perilaku khususnya terhadap anak yang baru-baru mencoba hal yang baru tanpa belum mengetahui manfaat yang sesungguhnya dari penggunaan *Facebook*. Selain itu, *Facebook* juga dijadikan sebagai tempat mencurahkan perasaan, pemikiran atau ilmu, dan tempat keluh kesah atau curhat, sesuai dengan dalil dalam QS. Al Ma'arij : 19-25. Yang berbunyi:

إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا (١٩) إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا (٢٠) وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ مَنُوعًا (٢١) إِلَّا الْمُصَلِّينَ (٢٢) الَّذِينَ هُمْ عَلَى صَلَاتِهِمْ دَائِمُونَ (٢٣) وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ (٢٤) لِّلسَّائِلِوَالْمَحْرُومِ (٢٥)

Artinya :

“*Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir. Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah. Dan apabila ia mendapat kebaikan ia amat kikir. Kecuali orang-orang yang mengerjakan shalat. Yang mereka itu tetap mengerjakan shalatnya. Dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu. Bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta)*”. (QS. Al Ma'arij : 19-25).³

Dalam ayat ini telah menyinggung tentang fenomena pengguna *Facebook* maupun *Twitter*. Kebanyakan isinya hanyalah berkeluh kesah, sedikit prosentasi dari mereka yang menggunakan media ini untuk berdakwah,

³ Afza Fajri Khatami Masyhadi, *Ayat Al Qur'an Yang Menyinggung tentang Facebook dan Twitter* <http://terlintas-me.blogspot.co.id/2013/04/ayat-al-quran-yang-menyingsung-tentang-html> diakses pada tanggal 07 Oktober 2016 Jam 08.22.

saling mengingatkan dan menasehati. Tema-temanya sudah mirip dengan sebuah sinetron yang mendayu-dayu sampai bahkan membuat air mata pembaca keluar, karena ulah si “*Admin*” yang terlalu lebay dalam *update status*. Sakit dari mulai bisul, cantengan, jerawat, sampai ayan di *update di status*. Asmara, percintaan, lagi murung, sendiri, capek, mengeluh nggak punya pacar dan lain-lain. Cuaca juga tidak mau ketinggalan, diberi hujan, ngeluh nggak bisa kemana-mana, dikasih panas ngeluh kepanasan. Segala maksiat juga disebarin di muka umum. Masalah duit abis, rezeki lagi seret terus dan terus di suguhkan. Ibadah juga ada beberapa yang dipublikasikan puasa, sedekah, tapi Alhamdulillah belum ada menemukan orang yang lagi sholat *update status* “lagi dua raka’at nih”, naudzubillah kalau sampai ada.

Media ini bagaikan umpama dua mata pisau, yang bisa bermanfaat bagi si penggunanya, atau dapat berbahaya dan membahayakan, bahkan dapat membunuh, membunuh Aqidah, Akhlaq, membunuh Iman, membunuh pribadi yang baik, membunuh ibadah, membunuh hafalan Al Qur’an, membunuh study dan karir, membunuh generasi-generasi islam dan bangsa Indonesia.

Menurut Syukur bahaya *Facebook* atau dampak negatif yang paling membahayakan bagi pengguna adalah menjadikan pengguna tersebut kecanduan. Fenomena ini juga menyerang anak yang masih duduk di bangku tingkat dasar sampai Perguruan Tinggi tidak memandang laki-laki maupun perempuan, tua maupun muda hampir sebagian besar mempunyai akun *Facebook*. Keasyikan dalam menggunakan *Facebook* sering kali menjadikan anak malas bahkan lupa akan tugas dan kewajiban sebagai seorang pelajar yaitu belajar dan menuntut ilmu. Selain itu, tidak hanya malas dan meninggalkan kewajiban utama seorang pelajar yaitu belajar, bahkan di dalam kelas saat pelajaran berlangsung tidak jarang guru memergoki siswa-siswinya sedang mengoperasikan handphone mereka untuk bermain *Facebook*. Sampai guru menyita handphone mereka, akan tetapi tidak membuat mereka jera. Bahkan ada siswa yang rela membolos hanya karena ingin *update status* di

Facebook. Ini terbukti banyak tempat-tempat internet atau yang sering disebut dengan warnet pada jam sekolah banyak siswa atau siswi yang mengisi warnet tersebut dengan bermain *Facebook*.⁴

Terlepas dari hal negatif yang ditimbulkan dari pemanfaatan media sosial yang fenomenal tersebut media sosial ini juga memiliki banyak manfaat. Kita dapat melihat pengaruh dampak negatif *Facebook* dalam pendidikan dan prestasi belajar remaja saat ini. Mereka sering larut dalam *Facebook* sampai melupakan kegiatan mereka sebagai seorang pelajar . Bukan hanya ini saja dampak negatifnya , masih banyak dampak-dampak negatif lainnya, dimana dapat merugikan banyak orang terutama dalam dunia pendidikan. Sebab pendidikan yang selama ini kita dapatkan yang seharusnya juga dapat mendidik moral dan juga dapat menumbuhkembangkan norma dalam diri kita, akan menjadi sia-sia hanya karena pengaruh media sosial *Facebook* ini.

Hadirnya *Facebook* di masyarakat terutama di kalangan pelajar maupun mahasiswa memberikan dampak positif dan negatif terutama jika digunakan secara berlebihan. Banyak berita yang muncul dari media cetak maupun elektronik yang memberitakan tentang penyalahgunaan situs media sosial ini. Keadaan ini sangat ironis dengan tujuan utama *Facebook* yaitu untuk memperluas jaringan sosial. Tidak hanya kehidupan umum yang terkena dampak dari *Facebook*, namun pengaruhnya mulai dirasakan dalam dunia pendidikan. Dampak terburuk dari pengaruh *Facebook* adalah menurunnya prestasi belajar siswa di sekolah.

Fitur-fitur *Facebook* banyak yang dapat digunakan oleh para pendidik, seperti fitur foto tagging. Guru bisa menggunakan fitur tersebut untuk mengumpulkan siswanya dengan penjelasan sebuah foto dan meminta siswanya untuk berkomentar pada foto tersebut. *Facebook* dapat menjadi media pembelajaran yang baik untuk para penggunanya terutama para pelajar dan mahasiswa. Tetapi faktanya masih banyak para pelajar menggunakan

⁴ Yuniardi Syukur, *Op. Cit.*, h. 29.

Facebook untuk hal-hal yang kurang baik, seperti saling ejek dengan teman, berbagi foto yang tidak wajar ataupun mengumbar gosip yang tidak jelas dan dapat menimbulkan kejahatan. Selain itu, *Facebook* sangat mempengaruhi konsentrasi dan prestasi belajar siswa atau peserta didik dalam pelajaran. Padahal suatu prestasi itu bukan suatu yang dimiliki atau di dapat oleh seorang pelajar dengan mudah dan begitu saja, akan tetapi melainkan perlu adanya usaha untuk mencapainya yaitu dengan belajar. Jika peserta didik asyik bermain *Facebook* atau kecanduan *Facebook* bagaimana dengan waktu belajar? Menurut WJS. Poerwadarminto mengatakan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Selain itu, kecanduan bermain *Facebook* akan berdampak pada perkembangan mental dan perilaku. Jadi kemungkinan besar penggunaan *Facebook* akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa atau peserta didik.⁵

Jadi untuk mengontrol dari berbagai dampak negatif yang timbul dari *Facebook* ini perlu dukungan dari berbagai pihak, terutama dalam bidang pendidikan. Karena peran pendidikan itu sendiri adalah untuk membentuk manusia yang berkualitas.

Berdasarkan latar belakang diatas akan dikaji tentang penggunaan *Facebook* dan Prestasi Belajar Siswa dengan judul “ Pengaruh Penggunaan *Facebook* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs. An-Nawawi 02 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Alasan Pemilihan Judul

Seiring dengan perkembangan zaman, kata “*Facebook*” sudah tidak asing lagi bagi setiap orang, rata-rata setiap orang mempunyai akun *Facebook* khususnya di kalangan remaja maupun mahasiswa. Oleh karena itu, penting untuk dibahas dikarenakan banyak terjadi penyimpangan perilaku maupun penyalahgunaan penggunaan *Facebook* yang akan berdampak buruk terhadap perkembangan mental, perilaku dan prestasi belajar.

⁵WJS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995, h.768.

Karena Prestasi belajar sangat erat kaitannya dengan hasil belajar, sehingga penting untuk dicarikan solusi yang tepat agar prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

Untuk itu, saya memilih judul “ Pengaruh Penggunaan *Facebook* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs. An-Nawawi 02 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017”.

C. Telaah Pustaka

Setelah penulis berusaha mengadakan pencarian dari perpustakaan-perpustakaan dan Web yang ada kaitannya dengan penelitian penulis yaitu tentang “Pengaruh Penggunaan *Facebook* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs. An-Nawawi 02 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017”. Ada beberapa skripsi yang berkaitan dengan judul diatas antara lain sebagai berikut :

1. Skripsi Saudari Alfiyana Khoirotun Nafi'ah, yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Facebook terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII Kepada Guru di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta*”. Dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa penggunaan jejaring sosial *Facebook* oleh siswa kelas VIII di SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta yakni berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil perhitungan angka signifikansi ϕ sebesar 0,490 yang lebih besar dari 0,05 pada kepercayaan 95%. Besarnya hubungan yang terjadi antara *Facebook* dan perilaku dapat di lihat dari *coefficient phi* = 0,065.
2. Dalam Skripsi yang ditulis oleh Fera Puspita Dewi Affandi yang berjudul “*Pengaruh Intensitas Pemakaian Facebook terhadap Perkembangan Sosial Remaja di SMP Taruna Dra. Zulaeha Tahun 2010/2011*”. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa berdasarkan analisis regresi dengan SPSS 16,0. Maka di peroleh koefisien determinan kedua variabel sebesar 0.000064. Sehingga hipotesa alternative adanya pengaruh intensitas pemakaian *Facebook* terhadap perkembangan sosial remaja di SMP Taruna Dra. Zulaeha tahun 2010/2011. Hal ini di karenakan nilai koefisien

korelasi lebih besar dari r_{tabel} sehingga diterima. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa semakin tinggi intensitas pemakaian *Facebook* seseorang maka semakin berkembang pola solusinya.

3. Dalam skripsi yang ditulis oleh Rindia Cincinati Pertiwi yang berjudul *"Implikasi Situs Jejaring Sosial (Facebook) terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 2 Maarif NU Pandaan"*. Dari penelitian ini yang dapat diperoleh dari perhitungan melalui rumus *Product Moment* dan dari hasil wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa ternyata ada pengaruh dari penggunaan jejaring sosial *Facebook* terhadap prestasi belajar siswa, dan adanya pengaruh terhadap perilaku siswa yang menggunakan jejaring sosial *Facebook*.

Dari ketiga penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* terhadap perilaku siswa, terhadap pola sosial dan minat belajar seorang siswa. Hubungan antara penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah terletak pada pengaruh penggunaan *Facebook* terhadap belajar.

Dalam penelitian yang dilakukan ini adalah mendeteksi sejauh mana pengaruh penggunaan *Facebook* terhadap prestasi belajar berdasarkan koefisien korelasi.

D. Rumusan Masalah

Dalam setiap kegiatan memecahkan masalah, mencari penyelesaian terlebih dahulu merumuskan permasalahannya, agar dalam melaksanakan langkah selanjutnya lebih terarah, tepat dan berhasil. Maka dalam penelitian mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan *Facebook* pada siswa kelas VIII di MTs. An-Nawawi 02 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimana Prestasi Belajar siswa kelas VIII di MTs. An-Nawawi 02 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

3. Adakah pengaruh penggunaan *Facebook* terhadap Prestasi Belajar pada siswa kelas VIII di MTs. An-Nawawi 02 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul tersebut.

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁶

2. Penggunaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Penggunaan/ peng-gu-na-an/ atau proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian.⁷

3. *Facebook*

Facebook merupakan situs jejaring sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam sebuah komunitas seperti sekolah, daerah dan kota untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain.⁸

4. Prestasi Belajar

Prestasi berasal dari bahasa Belanda, yang berarti hasil bisnis. Prestasi yang diperoleh dari upaya yang telah dilakukan. Memahami pencapaian tersebut, rasa prestasi diri adalah hasil dari bisnis seseorang. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan

⁶ Yosi Abdian Tindaon, Pengertian Pengaruh dalam <http://yosiabdiantindaon.blogspot.com/2012/11/pengertian-pengaruh.html> diakses tanggal 12 September 2016 jam 20.32.

⁷ Kamus, Pengertian Penggunaan dalam <http://kamus.cektkp.com/penggunaan.html> diakses tanggal 12 September 2016 jam 21.24.

⁸Eunika Eni dan Teguh Wahyono, *Kupas Tuntas Facebook: Era Baru Pergaulan di Dunia Maya*, Yogyakarta: Gava Media, 2009, h. 1.

spiritual, serta ketahanan dalam menghadapi semua aspek situasi kehidupan.⁹

Sedangkan pengertian belajar adalah “suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi yang aktif dengan lingkungannya, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara *relative constant*.

Menurut M. Ngalim Purwanto, Prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu atau kelompok. Prestasi belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu hasil atau prestasi. Keberhasilan ini adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Prestasi belajar seseorang siswa merupakan sebuah tingkat keberhasilan sesuatu, dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi pelajaran yang telah mengalami proses belajar mengajar.

Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yakni dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. Faktor internal : Faktor yang timbul dari dalam anak itu sendiri. Seperti ; kesehatan, rasa aman, kemampuan dan sebagainya.
- b. Faktor Eksternal : Faktor yang datang dari luar si anak seperti ; kondisi rumah, udara yang panas, IT (Informasi dan Teknologi) dan sebagainya.¹⁰

⁹ Guru Pendidikan, *Pengertian Prestasi Menurut Para Ahli Beserta Macamnya* dalam <http://www.gurupendidikan.com/pengertian-prestasi-menurut-para-ahli-beserta-macamnya.html> diakses tanggal 12 September 2016 jam 22.37.

¹⁰ Roestiyah NK, *Dikdaktik Metodik*, Jakarta: Bina aksara, 1982, h. 159.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui penggunaan *Facebook* pada siswa kelas VIII di MTs. An-Nawawi 02 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui Prestasi Belajar siswa kelas VIII di MTs. An-Nawawi 02 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Facebook* terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII di MTs. An-Nawawi 02 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Selain mempunyai tujuan, penelitian ini juga mempunyai manfaat.

Berikut manfaat penelitian ini :

1. Secara Teoritik
 - a. Sebagai sumbangan Karya Ilmiah Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Wahid Hasyim Semarang.
 - b. Sebagai Pijakan bagi peneliti sejenis berikutnya.
 - c. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Penggunaan *Facebook* terhadap Prestasi Belajar.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Guru

Untuk memberikan perhatian dan pengawasan guru terhadap anak didiknya tentang penggunaan media sosial khususnya *Facebook* terhadap prestasi belajar.
 - b. Bagi Siswa

Dapat memberikan pengetahuan dan memotivasi siswa untuk menggunakan *Facebook* secara efektif dan efisien.
 - c. Bagi Orang tua siswa

Dapat memberikan perhatian, pengawasan, bimbingan terhadap peserta didik terhadap penggunaan *Facebook* yang berpengaruh terhadap hasil belajar anak mereka.

d. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan dan informasi terkait dengan penggunaan *Facebook* terhadap prestasi belajar siswa di MTs. An-Nawawi 02.

e. Bagi Peneliti

Dapat memberikan suatu pengalaman berharga karena dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan.

f. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan kajian penelitian.

G. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dengan demikian dapat diartikan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara yang dikemukakan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian.¹¹

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh Penggunaan *Facebook* terhadap Prestasi Belajar pada siswa kelas VIII di MTs. An-Nawawi 02Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Ho: Tidak terdapat pengaruh Penggunaan *Facebook* terhadap Prestasi Belajar pada siswa kelas VIII di MTs. An-Nawawi 02Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017”.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menemukan dan menggali sesuatu yang telah ada, untuk kemudian diuji

¹¹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik edisi IV*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, h. 130.

kebenarannya yang masih diragukan.¹² Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional yaitu metode yang bertujuan mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Metode Penelitian Korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan tersebut.¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan *Facebook* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs. An-Nawawi 02 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017. Berikut adalah metode dalam penelitian yang saya lakukan :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya.¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan *Facebook* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs. An-Nawawi 02 Kecamatan Salaman kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

- a. Populasi

Adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.¹⁵ Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 374 yang merupakan seluruh siswa dan siswi di MTs. An-Nawawi 02 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017.

¹² *Ibid.*, h. 102.

¹³ *Ibid.*, h. 270.

¹⁴ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000, h. 125.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007, h. 117.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang hendak diteliti.¹⁶ Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari seluruh anggota populasi yang akan diambil untuk mewakili populasi dalam sebuah penelitian sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan. Sehubungan dengan itu, Suharsimi Arikunto mengatakan, untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan jika subyeknya besar dapat diambil antara 10–15% atau 20–25 % atau lebih, sesuai kemampuan.¹⁷ Karena jumlah populasi 374 maka sampel pada penelitian ini berjumlah 100 siswa (27,4 %) diambil dari siswa kelas VIII.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu teknik atau cara dalam mengambil sampel yang representatif dari populasi.¹⁸ Dalam menentukan jumlah sampel dan cara mengambil sampel tidak hanya disesuaikan dengan keinginan peneliti, tetapi harus dengan cara tertentu sesuai dengan kondisi populasi yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling* karena jumlah populasi antara kelas satu dengan kelas lainnya tidak sama, sehingga untuk menentukan jumlah sampel disesuaikan jumlah anggota populasinya.¹⁹

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 117.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h.134.

¹⁸ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Rohaniah Manusia*, Bandung: Aksara, 1993, h. 52.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, h. 129.

3. Variabel- variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Ada juga yang menganggap variabel sebagai gejala sesuatu yang bervariasi.²⁰ Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu :

a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Dalam hal ini variabel bebasnya adalah penggunaan *Facebook* siswa kelas VIII di MTs. An-Nawawi 02 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. Adapun indikator dari variabel bebas adalah sebagai berikut :

- a. Penggunaan *Facebook*
- b. Alasan menggunakan *Facebook*
- c. Sosial media sebagai komunikasi interaktif
- d. Media sosial sebagai sarana percakapan
- e. Sarana untuk mengakses *Facebook*

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah faktor - faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs. An-Nawawi 02 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. Adapun yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa di ambil dari nilai raport siswa semester gasal tahun pelajaran 2016/2017.

²⁰ Penjaga hati, *Pengertian Variabel dan Jenis-jenis Variabel* dalam <http://penjagahati-zone.blogspot.co.id/2011/04/pengertian-variabel-dan-jenis-jenis.html> diakses pada tanggal 29 September 2016 jam 08.44.

4. Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data dari MTs. An-Nawawi 02 Salaman Kabupaten Magelang dengan angket Penggunaan *Facebook* siswa, kuesioner atau wawancara, dan dokumentasi yaitu hasil prestasi siswa MTs. An-Nawawi 02 Salaman Kabupaten Magelang.

Sedangkan sumber data yang peneliti ambil adalah dari MTs. An-Nawawi 02 Salaman Magelang yaitu siswa kelas VIII, Kepala Sekolah, dan pegawai staf tata usaha MTs. An-Nawawi 02 Salaman Kabupaten Magelang.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk penelitian, tidak hanya sekedar mengumpulkan saja, akan tetapi harus dengan teknik yang sesuai dengan masalah yang akan dikaji. Dengan teknik yang cocok maka akan mendapat hasil yang baik sesuai dengan yang diinginkan. Berikut teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²¹ Dalam penelitian ini data yang akan diambil dengan metode dokumentasi adalah pengumpulan data berupa nilai raport kelas VIII Semester Gasal tahun pelajaran 2016/2017 untuk mengumpulkan data mengenai prestasi belajar.

b. Angket

Dalam penelitian ini, informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket atau kuesioner. Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 158.

seseorang (responden) dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis.²²

Pengumpulan data dengan menggunakan angket diberikan kepada responden berupa daftar pertanyaan tentang Pengaruh Penggunaan *Facebook* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs. An-Nawawi 02 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017. Pertanyaan/ Pernyataan dalam angket perlu dibuat kalimat positif dan negatif agar responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan lebih serius dan tidak mekanistik. Pertanyaan dalam angket sebaiknya tidak perlu panjang, sehingga akan membuat jenuh responden dalam mengisi angket.

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²³

Metode wawancara yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah metode *snowballing*, yaitu teknik wawancara yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar. Dapat disimpulkan apabila dengan satu atau dua orang data yang diperoleh masih merasa kurang, maka peneliti mencari orang yang dipandang lebih tahu untuk melengkapi data yang dibutuhkan.²⁴

Pada metode wawancara ini, penulis mewawancarai Kepala Sekolah MTs. An-Nawawi 02 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang dan siswa kelas VIII dan staf tata usaha guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan penggunaan *Facebook* terhadap prestasi belajar peserta didik.

²² Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 135

²³ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, h. 186.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2007, h. 125.

d. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi yaitu mengamati keadaan MTs. An Nawawi 02 Salaman.²⁵

6. Metode Analisis Data

Mengingat dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu penggunaan *Facebook* siswa dan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs. An-Nawawi 02 Salaman Kabupaten Magelang dengan hipotesis sementara bahwa ada pengaruhnya antara penggunaan *Facebook* terhadap prestasi belajar siswa MTs. An-Nawawi 02 Salaman Kabupaten Magelang. Maka dalam Penelitian ini rumus yang peneliti pakai dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* yaitu sebagai berikut :²⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- X : Penggunaan *Facebook* Siswa
- Y : Prestasi Belajar Siswa
- r_{xy} : *Korelasi Product Moment*
- N : *Number Of Cases* (Jumlah responden/sampel)
- $\sum XY$: Jumlah perkalian antara variabel x dan y
- $\sum X$: Jumlah nilai variabel x
- $\sum Y$: Jumlah nilai variabel y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai x
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai y

²⁵Hendrayadi, Metode Pengumpulan Data dalam
<http://teorionline.wordpress.com/service/metode-pengumpulan-data.html> diakses tanggal 30
 September 2016 jam 22.02

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 213.

I. Sistematika Penyusunan Skripsi

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum susunan penelitian ini, maka penulis perlu mengemukakan tentang sistematika penelitian yang terbagi dalam empat bagian, sehingga jalannya penulisan penelitian ini menjadi sistematis. Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab Pertama, berisi tentang latar belakang masalah yang kemudian diambil kesimpulan tentang rumusan masalah yang akan diteliti dan mengemukakan tujuan dan manfaat penelitian agar dapat diketahui dan dipahami oleh penulis maupun pembaca. Penulis juga mengemukakan kajian pustaka atau telaah pustaka tentang penelitian relevan yang digunakan untuk menunjukkan bahwa judul yang diangkat belum pernah diteliti oleh orang lain. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan hipotesis yaitu menganalisa dugaan sementara terhadap penelitian ini sebelum melaksanakan penelitian.

Kemudian dilanjutkan dengan metode penelitian guna mempermudah penelitian ini. Pada bagian terakhir bab pertama ini berisi tentang sistematika pembahasan, yaitu untuk mengetahui dan mempermudah dalam memahami alur skripsi yang akan diselesaikan nantinya.

Bab Kedua, berisi tentang landasan teori untuk mendukung bahwa penelitian yang dilakukan mempunyai landasan yang kuat untuk menjadi lebih baik.

Bab Ketiga, mendeskripsikan secara umum laporan situasi umum populasi Penggunaan *Facebook* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs. An-Nawawi 02 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017. Dilanjutkan dengan hasil laporan penelitian Penggunaan *Facebook* Siswa Kelas VIII MTs. An-Nawawi 02 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017. Kemudian hasil laporan penelitian prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. An-Nawawi 02 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Bab Keempat, membahas analisis data dari subyek yang diteliti, setelah mengetahui gambaran umum dan beberapa langkah serta metode

penelitian bab pertama, maka pada bab keempat ini berisi tentang pemaparan data beserta analisis tentang Pengaruh Penggunaan *Facebook* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs. An-Nawawi 02 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Bab Kelima, penutup yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran untuk lembaga yang menjadi obyek penelitian.

